

**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMUNIKASI NON VERBAL GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh:

MELLA
1204424/2012

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

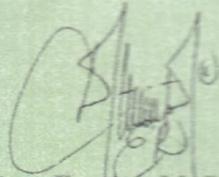
PERSEPSI SISWA TENTANG KOMUNIKASI NON VERBAL GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KOTA PARIAMAN

Nama : MELLA
NIM/Bp : 1204424/2012
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

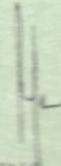
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



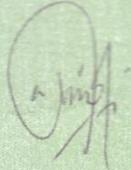
Dra. Ermita, M. Pd
NIP. 19630307 198703 2 002

Pembimbing II



Dr. Rifma, M. Pd
NIP. 19650312 199001 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M. Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMUNIKASI NON VERBAL GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KOTA PARIAMAN**

Nama : Mella
NIM/BP : 1204424/2012
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Ermita, M. Pd	1. 
Sekretaris	: Dr. Rifma, M. Pd	2. 
Anggota	: Drs. Irsyad, M. Pd	3. 
Anggota	: Drs. Syahril, M. Pd	4. 
Anggota	: Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan.

Menciptakan manusia dari segumpal darah.

Bacalah, dan Tuhan

mu Yang Maha Pemurah.

Yang mengajar dengan Qalam.

Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui.

(QS. Al-'Alaq 1-5)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman

diantara mu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.

(QS. Al-Mujadilah 11)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

(QS. Ar-Rahman 13)

THANKS TO ALLAH,

Dengan mengucapkan alhamdulillahirrahbil' alamin sembari mengharapkan rahmat dan ridho dari Allah SWT karya tulis ini telah aku selesaikan dengan waktu yang tepat teruntuk ku. Waktu yang telah ku jalani dengan jalan hidup yang telah menjadi takdirku. Segala syukur ku ucapkan kepadaNya, Dia yang telah memberikan serta menghadirkan mereka dalam salah satu perjuangan, dalam salah satu tugas ku sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan ini.

Terima kasih Abah (Alm. Bapak Ismail).

Terima kasih amak (Ibu Nurcaya).

Terima kasih lelaki pertamaku yang memberiku cinta dan kasih, semoga Engkau berada pada tempat yang baik disisinya, do'aku agar Engkau terhindar dari azab ataupun siksa kuburnya. Aku sebagai anak perempuanmu, dimana segala dosaku bertumpu padamu, namun aku akan berusaha untuk tidak membebani mu terlalu berat akan dosa pada diri ini. Do'akan juga anakmu yang sedang berusaha untuk

Hijrah di jalan Allah menjadi lebih baik lagi abah.

Dan terima kasih perempuan pertama yang aku kenal dengan segala kasih dan sayangnya, meski terlalu cerewet akan segala hal namun itu semua untuk masa depan, untuk kebaikan anak-anakmu. Ibu yang teramat tegar bagiku dalam menjalani suka duka kehidupan ini. Rasa syukur bisa terlahir dari kedua orang tua seperti kalian adalah hal yang tidak pernah aku sesali. Semoga slalu dalam lindungan Allah SWT ya abah, amak.

Kepada lelakiku kedua, Ferie Hendra (dahen). Lelaki ketigaku, Nofrido Ilham (da edo). Lelaki keempatku, Agung Kurniawan (adiak) tetaplah menjadi pelindung dan menjaga perempuanmu yaitu teruntuk amak dan untuk iya serta teruntuk seorang istri serta anak-anak yang telah bertambah dalam keluarga ini. Terima kasih juga kepada kak Lina, Kak Selfi telah memberikan keponakan-keponakan ganteng. (M. Afif JP, Aditiya Defalino N, Alvaro Gilang R, & M. Neofal Fahri).

And don't forget untuk dosen Pembimbing Ibu Dra. Ermita, M.Pd dan Ibu Dr. Rjfma, M.Pd yang mengarahkan dengan segala kesabaran demi penyelesaian skripsi ini serta Bapak-Ibu dosen AP yang telah berbagi ilmu sampai pendidikan ini selesai.

*"Teman itu seperti bintang tak selalu nampak tapi selalu ada dihati,
Sahabat akan selalu menghampiri keetika dunia menjauh karena persahabatan itu seperti tangan
dengan mata.*

*Saat tangan terluka, maka mata menangis.
Saat mata menangis, tangan menghapusnya".*

TERIMA KASIH

Teman-teman AP yang telah banyak membantu memberikan ide dan motivasi terkhusus (Putri Febri Novita, kak Mona Filardi).

Teman-teman Koperasi Mahasiswa UNP yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya. "Kita bisa karena Bersama".

Terkhusus kader umat dan kader bangsa, himpunanku sang hijau hitam.

"Himpunan Mahasiswa Islam".

HMI Cabang Padang

Kohati HMI Cabang Padang

HMI Selingkup UNP

HMI Komisariat IPMIPA UNP.

"Bersyukur dan Ikhlas, Yakin Usaha Sampai".

Teruntuk my bro "Firman or PJR" yang telah menjadi segalanya hingga saat ini (Abang-adek, kawan-lawan) dan semoga selamanya tetap yang terbaik. Aamiin.

My bro "Dio Ilham Pratama", telah bersedia menjadikan aku sebagai adik perempuan satu-satunya dan maafkan kecerewetan yang teramat padamu.

My best sist, "Fera DY", teman dari awal perkuliahan, teman kost, teman kamar hingga selamanya tetap kita. Aamiin.

Teruntuk ibuuuukk yang cerewet nya kebangetan, keras kepala demi kebaikan aku. Thanks a lot buk "Fadila Aini".

"Isan Rependi, teman paling usil dan pantang kalah kalo berdebat. Terima kasih ya udah bersedia diminta antar sini-antar sana, jemput sini-jemput sana. Hicks hicks peace.

Terima kasih juga dedek cantikku (Syukro Hadana, Serli Eka aulia, Hana Khairi, Inda Mardatilla).

Arigatou gozaimasu teruntuk Sufla, Aat, Wahyu, ketum Aldian serta pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian studi ini. ^_^

"Bagian kita adalah untuk berusaha sekuat tenaga teman. Kemudian yakinlah, Tuhan pasti berikan yang terbaik".

by: Mella

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mella

BP/NIM : 2012/1204424

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Judul Skripsi : Persepsi Siswa tentang Komunikasi Non Verbal Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya maupun pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eskplisit dicantumkan sebagai acuan naskah dengan menyebut nama pengarang dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan di kemudian hari terdapat penyimpangan dan kebenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2017

Yang Menyatakan,



Mella
Mella

NIM.1204424

ABSTRAK

Judul : **Persepsi Siswa tentang Komunikasi Non Verbal Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Pariaman**

Penulis : **Mella**
1204424/2012

Pembimbing : **1. Dra. Ermita, M. Pd**
2. Dr. Rifma, M. Pd

Penelitian ini didasarkan pengamatan penulis selama Praktek Lapangan Kependidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Pariaman menunjukkan masih kurang baiknya komunikasi guru terutama dalam komunikasi non verbal guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa tentang Komunikasi Non Verbal Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Pariaman. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimanakah persepsi siswa tentang komunikasi non verbal guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan kelas XII di SMK Negeri 2 Kota pariaman yang berjumlah 846 orang. Sampel penelitian diambil sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 91 orang yang ditarik dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Alat pengumpulan data adalah angket dengan model skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data diolah dengan rumus rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi siswa tentang komunikasi melalui gerak tubuh guru dalam proses pembelajaran berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,6; (2) persepsi siswa tentang komunikasi melalui ekspresi wajah guru dalam proses pembelajaran berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,5; (3) persepsi siswa tentang komunikasi melalui kontak mata guru dalam proses pembelajaran berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,0; (4) persepsi siswa tentang intonasi suara dan gaya bicara guru dalam proses pembelajaran berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,7; (5) persepsi siswa tentang komunikasi melalui penampilan guru dalam proses pembelajaran berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,8.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Siswa tentang Komunikasi Non Verbal Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Pariaman berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,72.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah S.W.T, yang maha atas segalanya sehingga berkat izin dari-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Siswa tentang Komunikasi Non Verbal Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Pariaman”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan.
2. Ibu Dra. Ermita, M. Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Rifma, M. Pd sebagai pembimbing II yang telah penuh perhatian serta sabar dalam membimbing dan menghadapi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Staf dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
4. Siswa-siswi SMK Negeri 2 Kota pariaman yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket penulis dan mengizinkan penulis melakukan penelitian.
5. Alm. Bapak Ismail dan Ibu Nurcaya sebagai orang tua yang tidak bisa dinilai pengorbanan dan perjuangannya sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi dan studi di perkuliahan ini, serta kepada abang Feria Hendra, Nofrido Ilham dan adik Agung Kurniawan yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan ini.
6. Rekan-rekan angkatan Jurusan Administrasi Pendidikan 2012 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.

7. Rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Islam terutama HMI Komisariat IPMIPA UNP dan Koperasi Mahasiswa UNP yang telah banyak memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, lembaga tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2017

MELLA
NIM.1204424/2012

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Pertanyaan Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Persepsi	12
2. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi	13
3. Proses Persepsi	14
4. Pengertian Komunikasi	18
5. Tujuan dan Fungsi Komunikasi	19
6. Pesan komunikasi	21
7. Komunikasi Non Verbal	24
8. Indikator Komunikasi Non Verbal	38
B. Kerangka Konseptual	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	53
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel	54

D. Jenis dan Sumber Data	56
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik Analisa Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	69
C. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Komunikasi Non Verbal Menurut Para Ahli	40
2. Populasi Penelitian	54
3. Sampel Penelitian	56
4. Klasifikasi Kategori	61
5. Skor Rata-rata Indikator Postur dan Gerak Tubuh Guru	63
6. Skor Rata-rata Indikator Ekspresi Wajah Guru	64
7. Skor Rata-rata Indikator Kontak Mata Guru	65
8. Skor Rata-rata Indikator Intonasi Suara dan Gaya Bicara Guru	66
9. Skor Rata-rata Indikator Penampilan Guru	68
10. Tabel Rekapitulasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Proses Persepsi	15
2. Kerangka Konseptual Persepsi Siswa tentang Komunikasi Non Verbal Guru dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 2 Kota Pariaman	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – kisi Intstrumen Penelitian	88
2. Pengantar Angket	89
3. Petunjuk Pengisian Angket	90
4. Angket Penelitian	91
5. Data Hasil Uji Coba Angket	94
6. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas	95
7. Data Mentah Hasil Penelitian	100
8. Tabel Nilai Rho	104
9. Surat Izin Penelitian.....	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multi kompetensi manusia harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran hendaknya bisa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak manusia sehingga tercipta pendidikan yang berkualitas.

Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang sangat diperlukan oleh setiap individu. Karena pembelajaran merupakan suatu proses yang membuat orang belajar. Setiap proses pembelajaran dengan melakukan sebuah kegiatan pembelajaran ini maka individu tersebut akan dapat berkembang dengan baik. Ketika membicarakan tentang kegiatan pembelajaran maka akan langsung mengarahkan pandangan pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam menciptakan putra-putri bangsa yang berprestasi. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang ditandai dengan terjadinya interaksi antar guru dengan siswa. Tentunya dengan mendapatkan sebuah kegiatan pembelajaran yang efektif ini memerlukan banyak komponen yang harus diperhatikan. Beberapa

diantaranya adalah mengenai tenaga pendidik, para peserta didik, media pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran dan perencanaan kegiatan pembelajaran. Komponen tersebut harus dapat digunakan secara maksimal agar proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan efektif.

Guru adalah salah satu komponen tenaga pendidik yang sangat menentukan dalam pendidikan. Tanpa adanya seorang guru, media pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran dan perencanaan pembelajaran tidak dapat diimplikasikan, karena guru merupakan suatu pekerjaan profesional, sehingga jabatan ini memerlukan suatu keahlian khusus yang menuntut seorang guru menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran serta ilmu-ilmu lainnya dengan harapan dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik untuk mampu menghasilkan output yang baik pula.

Mudlofir Ali (2013:119 120) menyatakan guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dan kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.

Peranan guru selaku pendidik bertugas membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan mudah, guru juga berperan untuk menyediakan suasana kelas yang memberdayakan siswa untuk belajar. Di samping itu,

siswa selaku peserta didik berusaha untuk mencari informasi, memecahkan masalah, dan mengemukakan pendapatnya. Selain harus membekali diri dengan pengetahuan yang memadai tentang isi pembelajaran yang akan disajikan dan metode penyampaiannya, guru juga harus memiliki kemampuan dalam mendesain komunikasi yang efektif dengan siswa. Kemampuan ini sangat penting karena berdampak langsung pada kualitas pemahaman siswa akan materi yang diajarkan.

Namun, aspek komunikasi sering diabaikan karena seorang guru lebih dituntut untuk dapat membuat perencanaan mengajar yang menitikberatkan pada kurikulum dan materi (*course content*). Bagaimana cara guru menyampaikan isi pembelajaran tersebut diserahkan begitu saja kepada guru tanpa rancangan yang jelas.

Komunikasi merupakan suatu proses di mana pesan disampaikan oleh penyampai pesan kepada penerima pesan. Pesan itu dapat berupa perasaan atau hasil pemikiran sendiri, atau hanya penerusan dari hasil pemikiran orang lain dengan maksud untuk mengubah pengetahuan, keterampilan dan atau sikap pihak penerima pesan.

Komunikasi dilakukan manusia bukan hanya untuk menyampaikan atas saling bertukar pesan/informasi, melainkan ada tujuan untuk membangun dan memelihara relasi. Dalam pembelajaran pun, komunikasi yang dilakukan guru dan siswa bukan hanya proses pertukaran dan penyampaian materi pembelajaran, melainkan adanya dimensi relasi guru dan siswa. Baiknya relasi guru dan siswa menjadi prasyarat utama terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

Komunikasi dalam pembelajaran dirumuskan sebagai proses di mana guru membangun relasi komunikasi yang efektif dan afektif dengan siswa sehingga siswa berkesempatan meraih keberhasilan yang maksimal dalam proses pembelajaran. Tujuan membangun komunikasi efektif dan afektif adalah mewujudkan kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa mencapai tujuan pembelajaran. Komunikasi yang efektif artinya guru dan siswa sama-sama memahami apa yang dikomunikasikan dan bagaimana mengkomunikasikannya. Selain itu, guru dan siswa saling memahami sejauh mana kinerjanya dalam pembelajaran. Sedangkan komunikasi afektif bertujuan untuk membangun keadaan saling memahami perasaan guru dan siswa terhadap proses komunikasi dan apa yang sedang dibelajarkan. Efektivitas komunikasi sangat mempengaruhi pilihan tindakan yang dilakukan guru saat mengajar, dan tindakan itulah yang berpengaruh pada pencapaian pembelajaran.

Komunikasi yang dapat digunakan antara guru dengan siswa, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal adalah suatu bentuk komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan cara tertulis maupun cara lisan. Komunikasi verbal juga merupakan sebuah proses penyampaian pikiran, pesan ataupun perasaan seseorang kepada orang lain dengan memakai simbol-simbol yang menggunakan satu kata ataupun lebih sebagai medianya, dan media yang umumnya digunakan adalah bahasa.

Sedangkan komunikasi non verbal adalah suatu proses dari komunikasi yang di mana penyampaian informasi atau pesannya tidak memakai kata-kata

atau komunikasi ini sering disebut dengan bahasa isyarat. Bentuk dari komunikasi non verbal ini adalah memakai gerakan, seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, dan lain lain.

Namun pada umumnya, komunikasi yang biasa dilakukan antara guru dan siswa adalah komunikasi verbal seperti percakapan tatap muka antara guru dan siswa, berbicara dalam pembelajaran di kelas, atau percakapan melalui media telepon. Dalam percakapan sehari-hari, komunikasi sering diidentifikasi dengan menyampaikan sesuatu secara verbal atau biasa dinamakan percakapan.

Pada saat melakukan komunikasi, seseorang bukan hanya menyampaikan pesan yang bersifat verbal melainkan juga menyampaikan pesan non verbal. Namun, komunikasi non verbal sering diabaikan, dianggap perannya tidak efektif. Komunikasi non verbal juga memiliki manfaat yang sama pentingnya dengan komunikasi verbal. Hal ini disebabkan karena diantara komunikasi non verbal dengan komunikasi verbal saling bekerja sama dalam proses komunikasi. Dengan adanya komunikasi non verbal, maka seseorang dapat memberikan suatu penekanan, pengulangan, melengkapi, dan menggantikan komunikasi verbal sehingga lebih mudah ditafsirkan. Oleh sebab itu, tidaklah lengkap membicarakan komunikasi verbal tidak disertai dengan komunikasi non verbal. Jadi, dengan menggunakan komunikasi non verbal justru dapat menghidupkan suasana proses pembelajaran.

Di dalam aktivitas yang sama setiap saat, yakni guru mengajar di depan kelas. Namun diantara banyak guru, mungkin hanya beberapa di mata

siswa yang tergolong guru yang menyenangkan, guru yang diidolakan dan senantiasa membuat siswa ingin diajarkan oleh guru tersebut. Hal ini dikarenakan pada proses yang berlangsung, komunikasi sering mengalami kendala-kendala atau bermasalah karena perbedaan dalam menginterpretasikan pesan pada komunikasi yang terjadi. Proses inilah yang kemudian berdampak pada efektif tidaknya komunikasi seseorang.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan Praktek lapangan Kependidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Pariaman, terlihat bahwasanya guru masih kurang menggunakan komunikasi non verbal dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena, yaitu:

1. Masih kurangnya guru dalam menggunakan gerak tubuh yang bervariasi. Misalkan, dalam proses pembelajaran guru lebih sering duduk ketika menyampaikan materi pembelajaran tanpa melakukan gerak tubuh yang lainnya seperti berdiri atau berjalan.
2. Masih kurangnya guru dalam memperlihatkan ekspresi wajahnya dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari ketika guru masuk ke dalam kelas, raut wajah guru kurang memberikan senyuman atau cemberut sehingga siswa berpandangan guru tidak bersemangat dalam memberikan pembelajaran.
3. Masih kurangnya guru dalam menggunakan kontak mata dengan siswa. Misalkan, ketika siswa sedang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya, namun guru tidak melakukan kontak mata maka siswa akan

berfikir bahwa guru kurang memberikan perhatian kepada siswa atau guru seperti tidak mendengarkan penjelasan siswa.

4. Masih adanya guru menyampaikan pesan dengan suara yang pelan sehingga siswa yang duduk bagian belakang tidak bisa mendengarkan pesan atau materi pembelajaran. Hal ini dilihat dari siswa yang duduk bagian belakang akan mulai merasa bosan dengan pembelajaran, siswa akan merasa malas untuk mengikuti pembelajaran dan memilih untuk berada di luar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Masih adanya guru yang berbicara dengan cepat sehingga siswa yang awalnya fokus terhadap materi yang disampaikan akan merasa tertekan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang mulai acuh tak acuh dengan pembelajaran atau pura-pura mendengarkan namun tidak mengerti dengan yang disampaikan oleh gurunya.
6. Masih adanya guru yang kurang memperhatikan penampilannya. Seperti guru perempuan yang cenderung menggunakan perhiasan yang berlebihan sehingga siswa lebih fokus terhadap perhiasan yang digunakan daripada pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kemudian, guru laki-laki yang kurang memperhatikan penampilan baik dari pakaian maupun kerapian rambutnya.
7. Rendahnya perhatian yang diberikan oleh guru terhadap siswa. Misalnya saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang kurang bersemangat atau sedang sakit, guru hanya sekedar menanyakan kondisi siswa tanpa memberikan perhatian lebih seperti menghampiri siswa kemudian memeriksa kondisi fisik siswa tersebut secara langsung.

8. Rendahnya dorongan emosional yang diberikan oleh guru kepada siswanya, seperti pemberian kata-kata motivasi atau pujian yang menyentuh kepada siswanya sehingga siswa yang mengikuti pembelajaran tidak ada semangat terhadap pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tentang komunikasi di atas, tampaknya guru dalam penggunaan komunikasi non verbal belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terindikasi dari komunikasi non verbal guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis akan meneliti lebih jelas tentang **“Persepsi Siswa tentang Komunikasi Non Verbal Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini mengenai komunikasi non verbal guru adalah:

1. Kurangnya perhatian guru terhadap postur dan gerak tubuhnya dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas.
2. Kurangnya pemberian ekspresi wajah guru selama berada di depan siswa dan di dalam kelas.
3. Masih ada guru yang kurang melakukan kontak mata dengan siswanya saat melakukan percakapan.
4. Masih ada guru yang kurang memperhatikan intonasi dan gaya bicaranya dalam menyampaikan materi pembelajaran.
5. Guru kurang memperhatikan penampilannya ketika melakukan pengajaran.

6. Kurangnya pemberian sentuhan oleh guru dalam berkomunikasi non verbal saat pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini penulis membatasi masalah pada persepsi siswa tentang komunikasi non verbal guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Pariaman melalui: 1) Gerak tubuh, 2) ekspresi wajah, 3) kontak mata, 4) intonasi suara dan gaya bicara, 4) penampilan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti adalah Bagaimanakah Persepsi Siswa tentang Komunikasi Non Verbal Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Pariaman melalui gerak tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, intonasi dan gaya bicara serta penampilan?

E. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Seberapa baikkah persepsi siswa tentang komunikasi melalui gerak tubuh guru dalam proses pembelajaran ?
2. Seberapa baikkah persepsi siswa tentang komunikasi melalui ekspresi wajah guru dalam proses pembelajaran ?
3. Seberapa baikkah persepsi siswa tentang komunikasi melalui kontak mata guru dalam proses pembelajaran ?

4. Seberapa baikkah persepsi siswa tentang intonasi suara dan gaya bicara guru dalam proses pembelajaran ?
5. Seberapa baikkah persepsi siswa tentang komunikasi melalui penampilan guru dalam proses pembelajaran ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui:

1. Persepsi siswa tentang komunikasi melalui postur dan gerak tubuh guru dalam proses pembelajaran.
2. Persepsi siswa tentang komunikasi melalui ekspresi wajah guru dalam proses pembelajaran.
3. Persepsi siswa tentang komunikasi melalui kontak mata guru dalam proses pembelajaran.
4. Persepsi siswa tentang intonasi suara dan gaya bicara guru dalam proses pembelajaran.
5. Persepsi siswa tentang komunikasi melalui penampilan guru dalam proses pembelajaran.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan manfaat penelitian ini sebagai masukan dan informasi bagi:

1. Guru, untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi non verbal secara efektif dan afektif kepada siswa secara optimal saat proses pembelajaran.

2. Kepala sekolah dan pihak yang terkait, untuk membina guru agar lebih dapat menciptakan keterampilan berkomunikasi non verbal yang lebih efektif demi menciptakan kelancaran tugas dan pelaksanaan pekerjaan masing-masing.
3. Siswa mampu memahami maksud dari pesan atau materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih baik.